



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BPTP YOGYAKARTA

**PENGENALAN VARIETAS
PADI UNGGUL BARU
AROMATIK (MILLENIUM) DENGAN
SISTEM BUDIDAYA
TANAH BENIH LANGSUNG (TABELA)**

Agustus 2001

Agdex : 112/34

PENDAHULUAN

Potensi hasil varietas-varietas unggul padi sawah telah mencapai titik jenuh, hal ini terbukti bahwa rata-rata produksi padi persatuan luas telah melandai. Oleh sebab itu dalam rangka mengawasi rawan pangan, pemerintah melalui Badan Litbang Pertanian telah mengambil kebijaksanaan dengan mengembangkan varietas-varietas padi unggul baru. Sebagai komoditas strategis berbagai varietas unggul baru telah dilepas baik varietas padi sawah maupun padi gogo. Dengan memperhatikan mutu gabah/beras yang mengarah pada permintaan pasar baik domestik maupun internasional, maka pengenalan varietas padi unggul baru Aromatik diharapkan dapat meningkatkan harga jual beras yang dihasilkan.

Penyebarluasan teknologibertanam padi tanpa melalui pesemian/sebar langsung/tabela diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi hingga (5% - 8%). Pada tahun 2001 BPTP Yogyakarta melaksanakan kegiatan Pengkajian Sistem Usaha tani Padi dengan muatan teknologi varietas padi Aromatik dan sistem tanam benih langsung seluas $\pm$ 75 ha di desa Kebonagung, kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul.

BERAS AROMATIK (MILENIUM)

Berasal dari hasil persilangan antara varietas Lusi dengan Bengawan Solo, dengan ciri umur tanaman 120 hari, bentuk tanaman tegak dan tinggi tanaman 120 cm, rata-rata hasil 6 - 7 ton/ha, tahan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2, tahan terhadap penyakit HDB strain III serta rasa nasi pulen dan memiliki ciri khusus wangi pada nasi dan pertanaman.

Adapun deskripsinya sebagai berikut :

Nomor seleksi	: B9645E - Mr - 89 - 1
Asal Persilangan	: Lusi-Bengawan Solo
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 120 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 120 cm
Anakan produktif	: Banyak
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna telinga daun	: tidak berwarna
Warna lidah daun	: tidak berwarna
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar
Posisi daun	: Tegak sampai miring
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Medium atau sedang
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak tahan
Bobot seribu butir	: 27,4 gram
Kadar amilose	: 18 %
Tekstur nasi	: Pulen
Rata-rata hasil	: 6 - 7 ton/ha
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap wereng coklat Biotipe 1 & 2
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap HDB strain III
Ciri khusus	: Wangi pada nasi dan pertanaman
Anjuran	: Sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 600 dpl.
Pemulia	: Adijono Pa, Soewito Tj, Suwarno, B. Kustianto, Alidawati, BS., Shagir Sama

HASIL KERAGAMAN LAPANGAN

1. Komponen agribisnis dan pra panen

Kegiatan	: Pengkajian SUP Padi
Lokasi	: Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul
Luas	: 75 ha
Varietas padi	: Aromatik Millenium
Rerata tinggi tanaman	
Terendah	: 106,50 cm
Tertinggi	: 124,83 cm
Anakan produktif	
Terendah	: 75 Batang/rumpun/tabela
Tertinggi	: 105 Batang/rumpun/tabela
Rerata umur tanaman	: 100-104 hari tabela
Persentase malai	
Terendah	: 95,04%
Tertinggi	: 100%
Panjang malai	: 24,28 cm
Jumlah gabag isi	: 130,37 butir/malai
Persentase gabah	
Hampa/malai	: 10,86%
Hasil panen	: 6,83 6 - 7 ton/ha



Gbr 1 : Kegiatan panen padi aromatik (millenium) dengan reaper



Gbr 2 : Perontokan padi Aromatik (Millenium) dengan menggunakan Power Thresher

2. Komponen pasca panen

Rerata berat/liter gabah	: 575, 47 g/l
Berat 1000 butir	: 27,00 g
Panjang gabah	: 8,96 mm
Lebar gabat	: 2,99 mm
Bentuk gabah (p/l)	: 3,01 (sedang/medium)
Kadar kotoran	: 4,7 %
Butir hijau	: 0,89 %

3. Karakteristik beras giling

Kadar air	: 13,5 %
Rendemen beras giling	: > 65 %
Warna beras	: Tak ada noda putih di perut, di tengah maupun di punggung
Rasa nasi	: Pulen, likat, dan beraroma
Harga beras (September 2001)	: Rp.3.000,- s/d Rp.3.500,-/kg

Sumber :

*Anonimus, 1999, Laporan Tahunan Balai
Penelitian Tanaman Padi
Sukamandi, 1999/2000, 76 hal.*

*Mudjisihon, R., M. Thamrim, T. Santosa,
T.F. Djaafar dan R.Hendrata, 1997.
Laporan Hasil Pengkajian
Teknologi Sistem Usahatani
Berbasis Padi dan Orientasi
Agribisnis di Propinsi D.I.
Yogyakarta TA. 1996/1997, 55 hal.*